

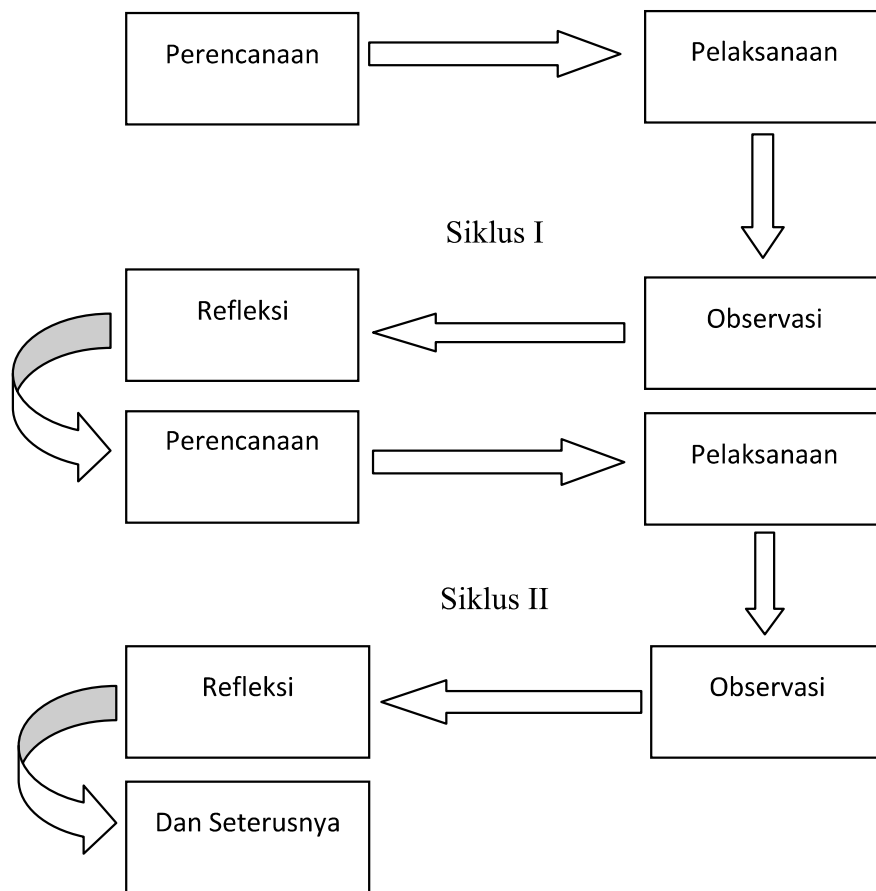
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research* menurut Kemmis, 1982, McNiff: 1992 (Darsono, 2007:35). Penelitian Tindakan Kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*), ”setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi”, menurut Kemmis & Mc. Targart, 1982 dalam (Ainurrohman, dkk., 2009:10).

“Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model”, Elliott’s (Hopkins, 1993 dalam Darsono, 2009: 67). Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi (Ainurrohman, dkk., 2009:10). Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

## 1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan diantaranya :

- a. Mempersiapkan dan menetapkan perangkat pembelajaran.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menetapkan metode belajar kelompok.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- d. Membuat angket untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tanggapan siswa mengenai metode pengajaran yang baru digunakan.
- e. Membuat lembar evaluasi tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan (Implementasi Tindakan)**

Sebelum tahap implementasi tindakan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) terhadap siswa untuk mengetahui konsep awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan guna mendapatkan dasar untuk penentuan point peningkatan individual, serta pembagian kelompok. Selanjutnya pembelajaran dengan model belajar kelompok dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan Slavin (1997) yaitu :

### **a. Presentasi**

Dilakukan secara klasikal oleh guru dalam waktu maksimum 15 menit, meliputi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang dibahas.

### **b. Kegiatan Kelompok**

Siswa diberi lembar kerja yang dikerjakan secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang kemampuannya heterogen dan alat peraga yang dibutuhkan dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

### **c. Diskusi Kelas**

Setelah masing-masing kelompok siswa selesai mengerjakan lembar kerja atau suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, kemudian

setiap kelompok membacakan hasilnya dan kelompok yang lain menanggapi. Kemudian guru beserta siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

**d. Tes Individual**

Tes individual dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas, terutama untuk mengetahui apakah terjadi hasil peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode belajar kelompok.

**e. Penghargaan Kelompok**

Penghargaan terhadap kelompok yang dinilai aktif dan anggotanya memperoleh nilai tes yang tinggi sangat penting dilakukan, dengan tujuan untuk memotivasi kelompok tersebut maupun kelompok lain agar terpacu untuk lebih baik lagi dan lebih aktif.

**3. Observasi (Pengamatan) dan Pengumpulan Data**

Observasi/pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap implementasi tindakan. Dalam hal ini yang menjadi pokok pengamatan guru peneliti adalah aktivitas siswa, baik yang relevan dengan pembelajaran maupun yang tidak relevan dengan pembelajaran. Hasil pengamatan berupa data-data yang kemudian dicatat didalam lembar observasi untuk selanjutnya dianalisis. Data yang dikumpulkan berupa data aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hal-hal yang dicapai pada akhir setiap tindakan (siklus) dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sedangkan refleksi dilakukan untuk melihat kelemahan-kelemahan pelaksanaan tindakan sebelumnya, sebagai dasar perbaikan pada siklus-siklus berikutnya.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SDN 3 Campang dengan 26 orang siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Materi yang dibahas adalah operasi bilangan bulat. Karakteristik siswa Kelas V SDN 3 Campang sebagaimana telah penulis kemukakan di latar belakang masalah penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa sangat kurang, terutama pada pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012 (semester genap tahun pelajaran 2011/2012).

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Lembar kerja siswa atau lembar soal tertulis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.
2. Lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, baik yang relevan maupun yang tidak relevan dengan pembelajaran.

## D. Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data

Sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari responden atau sampel penelitian. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Teknik Pengumpulan Data Aktivitas Siswa;** dilakukan selama pembelajaran berlangsung dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan cara memberi tanda pada setiap aspek aktivitas yang relevan (*on task*) maupun aktivitas yang tidak relevan (*off task*) dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan teknik penyapuan selama 10 menit.

Tabel 3.1 Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Periode Pengamatan Tiap 10 Menit						
		A	B				C	
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
...								
		Rata-rata						

Untuk mempermudah melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa maka pada penelitian ini aspek yang diamati lebih ditekankan pada aspek-aspek yang kurang relevan terhadap pembelajaran.

Aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Mengerjakan tugas lain.
2. Mengobrol.
3. Mengantuk.
4. Mengganggu teman.
5. Tidak memperhatikan penjelasan guru.

Pada proses selanjutnya masing-masing siswa diberi skor sesuai dengan kategori pengamatan atau aspek yang dilakukan oleh siswa.

- b. Teknik Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa;** data ini diperoleh dengan melakukan pemberian tes (*post test*) yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diberikan. Post test diberikan setiap akhir siklus. Soal yang diberikan berupa soal isian dan uraian yang harus dikerjakan secara individual.

## **E. Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode belajar kelompok. Teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran akan dianalisis sebagai berikut :

- Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor setiap aspek aktivitas.
- Persentase setiap siswa diperoleh dengan rumus

$$\% \text{ off task} = \frac{\text{jumlah aspek yang dilakukan}}{8} \times 100 \%$$

$$\% \text{ on task} = 100\% - \% \text{ off task}$$

- Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{Nilai aktivitas setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 3.2 Contoh Lembar Analisis Data Aktivitas Siswa

No	Nama	Periode Pengamatan Tiap 10 Menit							%	
		A	B				C		Off Task	On Task
		1	2	3	4	5	6	7		
1										
2										
3										
4										
...										
		<b>Rata-rata</b>								



## 2. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian yang sebenarnya yaitu dari hasil tes akhir pada setiap siklus berupa soal konsep dan aplikasinya yang mewakili tiap-tiap indikator untuk masing-masing kompetensi dasar. Data nilai hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa tiap siklus sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Contoh Lembar Analisis Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	% Ketuntasan	Ketuntasan	
				Belum	Sudah
1					
2					
3					
...					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

Untuk kategori rata-rata pencapaian kompetensi menggunakan standar menurut Suharsini Akurianto (2001). Bila nilai siswa  $\geq 81$  dikategorikan baik sekali. Bila  $66 \leq$  nilai siswa  $< 81$  dikategorikan baik. Bila  $56 \leq$  nilai siswa  $< 66$  dikategorikan cukup. Bila  $41 \leq$  nilai siswa  $< 56$  dikategorikan kurang. Bila  $< 41$  dikategorikan gagal.

## F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya.

## **G. Langkah Kegiatan**

Subyek penelitian berjumlah 26 siswa, yaitu siswa kelas V SD N 3 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Daftar Pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam 4 tahapan yaitu :

### **1. Perencanaan Kegiatan**

Tahap dimana semua perangkat pembelajaran disiapkan dengan skenario untuk 6 x KBM/tatap muka yang dibagi dalam 3 siklus

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Dilaksanakannya semua skenario dengan pengamatan yang sistimatis, cermat dan obyektif mencatat semua penemuan dan penilaian pengamatan yang dimasukkan/dicatat dalam format yang tersedia.

### **3. Observasi**

Didalam observasi merupakan pelaksanaan dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan mengisi format/tabel, yang hasilnya akan ditindak lanjuti dalam siklus berikutnya.

### **4. Refleksi**

Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi, dibahas/didiskusikan dengan observer bagaimana hasilnya. Didalam refleksi ditampilkan semua data direkap untuk mengetahui hasil keseluruhan.